

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III
PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SD
MUHAMMADIYAH AIMAS**

SKRIPSI



**OLEH
SUSNI GAMAN
NIM.148620621174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN
PPKN DI SD MUHAMMADIYAH AIMAS**

NAMA : Susni Gaman

NIM :148620621174

Skripsi telah disetujui tim pembimbing pada

Pembimbing I

Ernawati Simatupang, M.Pd.

NIND: 1411129001



(.....)

Pembimbing II

Syams Kusumaningrum, S.S., M.Pd.I.

NIND: 1429019001



(.....)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada 24-11-2025



Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIND 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Gika Apia, M.Pd.E.
NIND 1425049401

(.....)

2. Dr. Ihsan, S.Pd., M.Pd.
NIND 141908901

(.....)

3. Syams Kusumaningrum, S.S., M.Pd.I.
NIND: 1429019001

(.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong 20 Oktober 2025


Susni Gaman

NIM 148620621174

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Teruslah Semangat dan Berusaha Karena Usaha Tidak Akan Pernah
Menghianati Hasilnya”

(Peneliti)

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S AL-Insyirah:5)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini
kupersembahkan untuk:

1. "Untuk Ibu dan Ayah, (Safura Kapa & Halid Gaman) dua malaikatku yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidupku. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti. Skripsi ini adalah hasil dari kerja keras, keringat, dan air mata yang telah kita lalui bersama. Kalian telah menjadi alasan aku bisa berdiri di titik ini, dan aku tidak akan pernah bisa membalas semua yang telah kalian lakukan untukku. Aku hanya ingin kalian tahu bahwa aku cinta kalian lebih dari kata-kata yang bisa kuucapkan, dan aku akan selalu berusaha membuat kalian bangga. Ini untuk kalian, Ibu dan Ayah dengan seluruh cintaku." Terimakasih kalian berdua telah menjadi support system terbaik dalam hidupku.
2. Saudara-saudaraku Tersayang (Nini Gaman,Rasuna Gaman,Fadli Gaman,Mirna Gaman dan Titin Aulia Gaman) kalian adalah semangat dalam setiap langkahku Terimakasih kalian adalah rumah yang selalu kurindukan.

3. Keluarga besar kampung Araway terimakasih atas doa dan dukungan,dan kebersamaan yang selalu menguatkan langkahku.
4. Sabahat-sahabatku Tercinta (Nurnina Naser dan Yusi Wair)
Terimakasih kalian adalah warna dalam perjalanan hidupku.kalian hadir disaat suka maupun duka,menguatkanku ketika lemah, dan selalu menemaniku hingga sampai ke titik ini.
5. Di setiap langkah yang kutempuh, di setiap rintangan yang kuhadapi, ada satu suara yang selalu membisikkan, 'Aku bisa, aku kuat.' Suara itu adalah diriku sendiri. Skripsi ini adalah bukti dari perjalanan panjang, dari air mata yang jatuh, dari doa-doa yang dipanjatkan, dan dari kerja keras yang tak kenal lelah. Kupersembahkan ini untuk diriku sendiri, untuk semua perjuangan yang telah lalu, dan untuk mimpi-mimpi yang masih menanti di depan. Terima kasih, diriku, karena kamu telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi.

KATA PENGANTAR

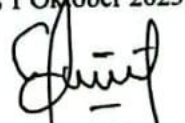
Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SD MUHAMMADIYAH AIMAS ". Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak dapat menyelesaikannya tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
2. Roni Andri Pramita, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga.
3. Desti Rahayu, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ernawati Simatupang, M, Pd. (Pembimbing 1) Ibu Syams Kusumaningrum, S.S., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi.
5. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Riyasih, S.d Selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Aimas.
7. Hairul Malik, S.Pd. Selaku Wali kelas 3 SD Muhammadiyah Aimas.

Aimas 1 Oktober 2025


Susni Gaman

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “ (**Hubungn Penggunaan Media Audio Visul Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Aimas**)” Skripsi ini ditulis oleh **SUSNI GAMAN NIM 148620621174**, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Muhammdiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Aimas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2025 dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Aimas. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Media pembelajaran yang digunakan berupa video pembelajaran yang ditampilkan melalui satu unit laptop dan speaker. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji t (hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (P01–P10) dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,381). Uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,678 > 0,60$, yang berarti instrumen reliabel dan konsisten. Hasil uji normalitas menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar $4,011 > t$ tabel 2,06 dengan Sig. $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Audio Visual; Minat Belajar; PPKn; SD Muhammadiyah Aimas.*

ABSTRACT

This thesis is entitled “The Relationship Between the Use of Audio-Visual Media and Students’ Learning Interest in Civics (PPKn) at SD Muhammadiyah Aimas.” It was written by Susni Gaman (Student ID: 148620621174), a student of the Elementary School Teacher Education Study Program at Muhammadiyah University of Education.

The purpose of this study is to determine the relationship between the use of audio-visual media and the learning interest of third-grade students in Civics (PPKn) at SD Muhammadiyah Aimas. This research was conducted in September 2025 using a quantitative correlational approach. The subjects of this study were third-grade students of SD Muhammadiyah Aimas. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The learning media used consisted of instructional videos displayed via a laptop and speakers. Data analysis included validity tests, reliability tests, normality tests, and t-tests (hypothesis testing). The results showed that all statement items (P01–P10) were declared valid because the calculated r-value was greater than the r-table value (0.381). The reliability test yielded a Cronbach’s Alpha value of $0.678 > 0.60$, indicating that the instrument was reliable and consistent. The normality test showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.200 > 0.05$, meaning the data were normally distributed. Based on the t-test results, the calculated t-value was $4.011 > t\text{-table } 2.06$ with Sig. < 0.05 , indicating a positive and significant effect of the use of audio-visual media on students’ learning interest.

Keywords: *Audio-Visual Media; Learning Interest; Civics (PPKn); Muhammadiyah Elementary School.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SUB JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTO DAN PERNYATAAN.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Defenisi Oprasional.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Teori.....	6
2.1.1 Konsep Media Audio Visual.....	6
2.2.2 Minat Belajar Siswa.....	14
2.2.3 Pendidikan Kewarganegaraan.....	22
2.2.4 Materi Ajar.....	30

2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
2.4 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Desain Penelitian.....	38
3.3. Variabel Penelitian.....	39
3.4. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6. Instrumen Penilaian.....	42
3.7. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Instrumen.....	36
3.2 Koefisien Relebilitas.....	40
4.1 Keadaan Siswa.....	42
4.2 Uji Validitas.....	43
4.3 Uji Validitis.....	43
4.4 Uji Relebilitas.....	45
4.5 Hasil Normalitas.....	46
4.6 Uji T.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket.....	54
Lampiran 2 Modul Ajar.....	56
Lampiran 3 Data Angket.....	59
Lampiran 4 Lembar Plagiasi.....	60
Lampiran 5 Surat Keterangan.....	61
Lampiran 6 Lembar Validasi.....	62
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	64
Lampiran 9 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 1.....	65
Lampiran 10 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 2.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang bertujuan untuk mendewasakan diri melalui tindakan bimbingan atau pembelajaran yang dilakukan sejak lahir sampai akhir hayatnya. Bertujuan untuk kesempurnaan diri dengan proses berlanjut yang menjadi tanggung jawab orang tua, guru, dan masyarakat sekitar, yang dapat diperoleh dari keluarga, masyarakat, dan sekolah (Farhan AA, Ali Said, dan Burhanuddin Ridlwan, 2024).

Ki Hajar Dewantara dikenal sangat identik dengan pendidikan di Indonesia. Dia dikenal sebagai Bapak Pendidikan Nasional. memiliki pandangan mendalam tentang pendidikan. Beliau mendefinisikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak. Ia menekankan bahwa pendidikan harus humanis, kerakyatan, dan kebangsaan, yang berarti pendidikan harus menghargai kebebasan anak untuk berkembang sesuai potensi alami mereka, serta menumbuhkan karakter dan rasa cinta tanah air. (Ki Hajar Dewantara, 2017).

Minat belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Hidayat (2013), minat belajar adalah dorongan

dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan senang, perhatian, dan keinginan untuk belajar secara aktif. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih mudah memahami materi, menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas.

Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran PPKn sering dianggap monoton dan membosankan oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang bervariasi. Guru sering kali hanya menggunakan metode ceramah dan membaca buku teks tanpa melibatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan mengalami penurunan minat belajar, khususnya dalam pelajaran PPKn yang seharusnya mampu membangkitkan semangat cinta tanah air dan kesadaran berbangsa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran, khususnya media audio visual. Media audio visual memiliki potensi besar dalam menarik perhatian siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, serta memudahkan pemahaman terhadap materi yang bersifat abstrak. Melalui gambar bergerak, suara, dan narasi yang sesuai, siswa dapat lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam proses belajar.

Sayangnya, berdasarkan observasi awal di SD Muhammadiyah Aimas, khususnya di kelas III, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

PPKn belum pernah diterapkan oleh guru. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab sederhana tanpa dukungan media pembelajaran yang memadai. Padahal, siswa kelas III yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret sangat membutuhkan bantuan visual dan audio untuk membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk meneliti dan mengetahui apakah penggunaan media audio visual memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Dengan diterapkannya media pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PPKn.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Hubungan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Aimas.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, Apakah ada hubungan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Aimas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara media audio visual terhadap

minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Aimas.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran PPKn di tingkat sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru: Memberikan gambaran bahwa penggunaan media audio visual dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Bagi Siswa: Membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan antusiasme dalam belajar.
- 3) Bagi Sekolah: Memberikan masukan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi bahan referensi untuk penelitian yang sejenis di masa mendatang.

1.5 Definisi Operasional

a) Media Audio Visual:

Media audio visual dalam penelitian ini adalah alat bantu pembelajaran yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual), seperti video pembelajaran, animasi, atau presentasi interaktif, yang digunakan untuk menyampaikan materi PPKn kepada siswa kelas III SD Muhammadiyah Aimas guna meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap materi.

b) Minat Belajar:

Minat belajar dalam konteks ini merujuk pada tingkat ketertarikan dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn, yang ditunjukkan melalui antusiasme saat pelajaran berlangsung, keaktifan dalam diskusi, dan keinginan untuk memahami materi lebih lanjut.

c) Pembelajaran PPKn di SD

Pembelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) adalah proses pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila, norma hukum, dan sikap warga negara yang baik kepada siswa. Pada tingkat SD, pembelajaran ini dirancang sesuai perkembangan usia dan dilakukan dengan pendekatan tematik dan kontekstual.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Teori

2.1.1 Konsep Media Audio Visual

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. (Abdul wahid, 2022) Media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Jusmiana et al., 2020) (Abdul wahid, 2018).

Menurut Yudhi Munadi (2008:55) media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan pengelihatn sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan baik berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat seperti media audio visual, juga pesan verbal dan non verbal yang seperti media audio diatas.

Menurut Wina Sanjaya (2014:118) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dkk (2013:124) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

1. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Ada begitu banyak media audio visual yang dapat digunakan dalam media pembelajaran, namun penulis akan memaparkan beberapa media audio visual. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:125) Media ini terbagi dalam dua kategori, yaitu:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkaian suara dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video- cassette.

Menurut Wina Sanjaya (2014:118) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Arief S. Sadiman, dkk (2011:67), memaparkan media audio visual dapat berupa:

1) Film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses, belajar mengajar. Ada tiga macam ukuran film yaitu: 8 mm, 16 mm, dan 35 mm. Menurut Azhar Arsyad (2016:50) Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

2) Televisi (TV)

Selain film, Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak. Saat ini televisi sudah begitu menjamur didalam masyarakat.

Televisi tidak hanya digunakan sebagai media hiburan saja. Tetapi juga sebagai media pembelajaran.

3) Video

Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan (broadcasted) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana

penyampaian materi pembelajaran. Video dapat menyampaikan pesan yang bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) mau-pun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksi.

4) Proyektor LCD

Proyektor LCD merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelpakan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.

Namun,dalam penelitian ini,jenis media audio visual yang digunakan secara spesifik adalah video pembelajaran.

1. Langkah-Langkah Penggunaan Video dalam Pembelajaran

- a. Perencanaan: Menentukan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan melalui video.
- b. Persiapan Teknis: Menyiapkan perangkat (laptop, proyektor, speaker) dan mengecek video yang akan digunakan.
- c. Pelaksanaan Pembelajaran:Menayangkan video, memberi arahan kepada siswa, dan menghentikan video jika perlu untuk penjelasan.
- d. Diskusi dan Kegiatan Lanjutan: Mengajak siswa berdiskusi, menjawab pertanyaan, atau mengerjakan tugas berdasarkan isi video.

- e. Penutup: Menyimpulkan materi dan memberikan penguatan nilai-nilai dari video.
- f. Evaluasi: Menilai pemahaman siswa melalui pertanyaan atau tugas, dan mengevaluasi penggunaan video dalam pembelajaran.

3. Manfaat Video Terhadap Pembelajaran

- a. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar

Video menyajikan materi dengan cara yang menarik secara visual dan audio, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih semangat belajar.

- b. Mempermudah Pemahaman Materi

Dengan kombinasi gambar, suara, dan teks, video membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dicerna.

- c. Mendukung Gaya Belajar yang Beragam

Video cocok untuk siswa dengan gaya belajar visual dan auditori, karena menyajikan informasi melalui gambar bergerak dan suara.

- d. Menyajikan Contoh Nyata dan Kontekstual

Dalam mata pelajaran seperti PPKn, video dapat menunjukkan situasi nyata seperti perilaku gotong royong, toleransi, dan kedisiplinan di kehidupan sehari-hari.

- e. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran karena merasa tertarik dan fokus saat menonton video.

f. Mengurangi Kebosanan dalam Pembelajaran

Pembelajaran tidak hanya bersifat verbal atau monoton, melainkan lebih variatif sehingga siswa tidak mudah bosan.

g. Meningkatkan Retensi (Daya Ingat) Siswa

Informasi yang disampaikan melalui video cenderung lebih mudah diingat karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.

h. Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri

Video dapat ditonton kembali di luar kelas, sehingga siswa bisa belajar ulang secara mandiri di rumah.

4. Kelebihan dan Kekurangan Video

a. Kelebihan Video dalam Pembelajaran

1) Menarik Perhatian Siswa

Video menyajikan gambar dan suara yang dinamis, sehingga lebih menarik dibandingkan media teks atau ceramah biasa.

2) Membantu Pemahaman Materi

Materi kompleks atau abstrak dapat dijelaskan melalui visualisasi, animasi, atau simulasi yang memudahkan siswa memahami.

3) Meningkatkan Daya Ingat

Kombinasi audio dan visual membuat informasi lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa.

4) Menggambarkan Situasi Nyata

Video dapat menampilkan contoh-contoh kehidupan nyata yang relevan dengan materi, misalnya perilaku gotong royong dalam masyarakat.

5) Fleksibel dan Dapat Diulang

Video bisa diputar ulang jika siswa belum memahami materi, sehingga cocok untuk pembelajaran yang bersifat mandiri atau penguatan materi.

b. Kekurangan Video dalam Pembelajaran

1) Memerlukan Perangkat Khusus

Penggunaan video membutuhkan alat seperti proyektor, laptop, speaker, atau layar, yang tidak selalu tersedia di semua sekolah.

2) Durasi Terlalu Panjang Bisa Membosankan

Jika video terlalu panjang dan monoton, siswa bisa kehilangan fokus dan minat belajar.

3) Tidak Interaktif

Video bersifat satu arah; siswa hanya menonton tanpa adanya interaksi langsung, kecuali dipandu dengan kegiatan lanjutan oleh guru.

4) Ketergantungan pada Listrik dan Teknologi

Jika terjadi gangguan listrik atau alat tidak berfungsi, pembelajaran bisa terhambat.

2.1.2 Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan yang lebih pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan Lusi Nuryanti dalam Ryan Anggoro Hidayat (2020) menjelaskan bahwa, minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu untuk dilakukan karena kesukaan pada hal tersebut. Abdul Rahman dalam Iman Septia (2021) menyatakan minat adalah kecenderungan individu untuk memberikan perhatian dalam sebuah situasi atau aktivitas serta bertindak terhadap individu lain dengan perasaan senang.

Ahmad Susanto juga mengutip pendapat Elizabeth Hurlock(2013) yang memaparkan bahwa minat belajar merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Menurut Hurlock (2013) minat memiliki dua aspek yaitu kognitif dan afektif. Aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan, sedangkan aspek afektif dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat belajar. Aspek afektif ini mempunyai peranan yang besar dalam meminatkan tindakan seseorang.

Selanjutnya, Bloom dalam Ahmad Susanto(2013) menjelaskan bahwa minat adalah apa yang disebutnya sebagai subject- related affect, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Maksudnya, seseorang cenderung untuk menyukai suatu kegiatan yang diyakininya telah dilakukan atau dapat dilakukannya dengan Persepsi tentang keberhasilan itu ditentukan oleh latar belakang dari hasil yang diperoleh melalui tugas- tugas dan dari orang yang ada kaitannya dengan tugas- tugas tersebut atau yang

serupa, seperti guru atau orangtua. Jika seorang individu percaya bahwa ia telah melakukan sejumlah tugas yang berkaitan sebelumnya dengan berhasil, ia cenderung akan menghadapi tugas- tugas pelajaran selanjutnya dengan sikap yang positif dan sebaliknya.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan individu untuk menyukai hal- hal yang berkaitan dengan proses belajar dengan ditandai adanya perubahan perilaku pada individu tersebut dan biasanya ditandai dengan perasaan senang dan selalu memberikan perhatian pada pelajaran tertentu sebagai pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir, melainkan dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap.

1. Ciri-ciri Minat Belajar

Elizabeth Hurlock dalam Susanto(2013) menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat belajar yaitu :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional

- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya

Menurut Slameto(2010) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
3. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah kecenderungan mengenang sesuatu secara terus-menerus, puas terhadap yang diminati, selalu berpartisipasi dalam pembelajaran, dan dipengaruhi oleh budaya. Jadi ketika siswa mempunyai minat dalam belajar, maka ia akan terus berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran.

2. Indikator Minat Belajar

Herlina (2015) mengungkapkan beberapa indikator dari minat belajar antara lain :

- a. Rasa tertarik, yaitu ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.

- b. Perasaan senang, yaitu kesukaan terhadap mata pelajaran
- c. Perhatian, yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi terhadap apa yang dipelajarinya
- d. Partisipasi, yaitu keikutsertaan siswa di dalam proses pembelajaran
- e. Keinginan/kesadaran, yaitu rasa keingintahuan yang tinggi tanpa unsur paksaan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan Faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya yaitu:

1. Sikap siswa

Sikap merupakan gejala internal berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap benda, orang, dan sebagainya. Sikap siswa yang positif terutama kepada mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi kegiatan pembelajaran. Sebaliknya jika sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran, maka dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa tersebut.

2. Motivasi

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi Minat dan Hasil Belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan faktor pendorong akan adanya minat belajar. Minat belajar seseorang akan semakin tinggi apabila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

3. Bakat

Seseorang akan mudah mempelajari sesuatu jika hal tersebut sesuai dengan bakatnya. Jika anak harus mempelajari sesuatu yang bukan dari bakatnya, maka anak akan mudah bosan, putus asa, dan tidak senang. Melalui bakat seseorang akan memiliki minat belajar.

4. Hobi

Hobi bagi setiap orang merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat belajar sehingga faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya:

1. Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

2. Guru dan strategi pembelajarannya

Guru merupakan ujung tombak dari pendidikan di sekolah. Tanpa adanya guru, maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar di institusi pendidikan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat berat, bukan hanya mengemban kewajiban di dalam kelas, namun guru juga memegang peran penting di sekolah dan juga masyarakat.

3. Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan pondasi awal akan seperti apa pribadi anak akan terbentuk dan itu juga akan sangat berpengaruh pada pola pikir serta proses belajar anak. Meskipun anak sudah sekolah namun harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan suasana menyenangkan ketika anak belajar di rumah.

Mashudi (2020) menjabarkan minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari dalam seseorang didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungannya.
- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu pelajaran

4. Fungsi Minat Belajar

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut ;

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar: Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat
- b. Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak: Ketika anak mulai berfikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi tersebut.
- c. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni
Seseorang: Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.

5. Usaha Untuk Menumbuhkan Minat Belajar

Minat sangat penting untuk ditumbuhkan agar peserta didik berhasil dalam pendidikannya. Untuk membangkitkan atau menumbuhkan minat peserta didik, ada beberapa usaha diantaranya :

- a. Membandingkan adanya kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik rela belajar tanpa adanya paksaan
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik sehingga mudah menerima pelajaran
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual peserta didik teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media massa, serta fasilitas.

2.1.3 Konsep Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai kebinekaan kepada siswa (Totok, 2017). Melalui PKn, siswa diajarkan untuk memahami pentingnya hidup rukun dan damai dalam keberagaman (Putri et al., 2022). Namun, dalam praktiknya, masih terdapat banyak tantangan dalam

mengintegrasikan pendidikan kebinekaan ke dalam pembelajaran PKn (Istiningsih & Dharma, 2021).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan strategis dan penting dalam membentuk sifat dan sikap multikultur peserta didik, diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik (Mazid & Suharno, 2019). PKn memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan sikap warganegara yang positif. Melalui PKn, siswa dapat mengembangkan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta nilai-nilai moral yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara (Hadi, 2019).

Upaya untuk memasukkan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai unsur yang harus ada dalam kurikulum sekolah, diimplementasikan dalam setiap sesi pembelajaran di kelas, serta mengharapakan guru dapat memimpin setiap proses pembelajaran (Kerr, 2002). Proses pembelajaran di dalam kelas pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat melibatkan analisis terhadap cara mengintegrasikan konsep kewarganegaraan ke dalam struktur kurikulum sekolah. Strategi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam proses demokratis, atau penilaian terhadap program-program kewarganegaraan yang sudah ada. Kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk mempromosikan kewarganegaraan dalam konteks abad ke-21 dapat mencakup upaya untuk mendorong pendidikan perdamaian (Santoso et al., 2023).

Pemahaman nilai-nilai Kewarganegaraan memahami nilai-nilai fundamental seperti demokrasi, keadilan, persamaan, toleransi, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Dengan memahami nilai-nilai ini, siswa akan lebih cenderung untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tersebut dalam interaksi sehari-hari di sekolah dan masyarakat. Pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui pendidikan kewarganegaraan, siswa diajarkan untuk berpikir kritis tentang isu-isu sosial dan politik, (Mazid & Istianah, 2023). Hal yang diperjelas konteks mata pelajaran PKn yang demokratis, bersama dengan penekanan pada hak dan kewajiban peserta didik dalam ranah kewarganegaraan, perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan potensi konflik dan mengimplementasikan pendidikan perdamaian (Supriatin & Nasution, 2017).

Mata pelajaran PKn mencakup persiapan sebagai peserta didik yang memiliki peran serta dan tanggung jawab sebagai warga negara aktif. Proses ini melibatkan peran sekolah, metode pengajaran dan pembelajaran, pendidikan, serta kreativitas sebagai bagian integral dari peserta didik yang aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan positif. Fokus pada metode mengajar keterampilan pembelajaran sosial di lingkungan sekolah dapat mendorong perkembangan positif pada peserta didik. Program tersebut melibatkan hubungan antara guru dan siswa, pembelajaran kooperatif. Pendekatan dalam mengelola disiplin, serta keterampilan memecahkan masalah dan menangani

konflik, dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan secara damai tanpa menggunakan kekerasan (Prasetiawati, 2017).

Pendidikan kebinekaan dalam pembelajaran PKn merupakan elemen krusial dalam upaya menciptakan sekolah yang damai dan harmonis. Melalui integrasi nilai-nilai kebinekaan dalam kurikulum PKn, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan, hidup dalam keberagaman, dan berperan aktif dalam menjaga kerukunan. Terdapat perbedaan pendapat mengenai perlunya menangani konflik, ketidakadilan, dan ketimpangan sosial yang mungkin muncul akibat pendidikan yang mengabaikan keberagaman. Oleh karena itu, wacana ini menekankan pentingnya memahami dan mengkaji berbagai perspektif terkait pendidikan multikultural untuk mencapai pendidikan yang inklusif, adil, dan mencerminkan keberagaman masyarakat (Kurdi, 2023).

Sedangkan menurut Aziz Wahab (2008), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan media pengajaran yang meng-Indonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Karena itu, program PKn memuat konsep-konsep umum ketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD NKRI 1945 (Madiung, 2018).

Pendidikan Kewarganegaraan dapat diharapkan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Madiung, 2018).

1. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang cerdas, berkarakter, dan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang baik tentang kewarganegaraan.

Definisi ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. Membentuk Karakter Warga Negara yang Baik:
 - a. Meningkatkan kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara
 - b. Membangun karakter yang demokratis, toleran, dan menghargai perbedaan
 - c. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap masyarakat
2. Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan:
 - a. Meningkatkan pengetahuan tentang sistem pemerintahan, hukum, dan hak asasi manusia
 - b. Meningkatkan pemahaman tentang isu-isu kewarganegaraan dan global

3. Membangun Keterampilan Berpikir Kritis:

- a. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam menganalisis isu-isu kewarganegaraan
- b. Meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab

4. Meningkatkan Partisipasi Aktif:

- a. Meningkatkan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- b. Meningkatkan kemampuan dalam bekerja sama dan berkomunikasi dengan orang lain

5. Membangun Sikap dan Nilai yang Positif:

- a. Membangun sikap dan nilai yang positif terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- b. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai seperti keadilan, kesetaraan, dan kebebasan.

2. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai suatu hal mutlak yang harus dipenuhi. Dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia

agar bangsa semakin maju dan tidak tertinggal dari bangsa lain, maka diperlukan pendidikan karena melalui pendidikan akan diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

PKN di SD bertujuan agar siswa secara aktif dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam dirinya sehingga mampu meningkatkan kecerdasan, keterampilan, kecakapan, dan kesadaran mengenai hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia. Pembelajaran PKn tematik di kelas I, II, dan III SD dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PKn di SD memiliki peran penting dalam membangun karakter siswa, seperti memiliki jiwa pancasilais, menjadi warga negara yang baik, tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, pandai bergaul, dan mampu membedakan perbuatan yang menyimpang sehingga bisa merusak lingkungan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pendidikan Kewarganegaraan

Kelebihan Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD :

1. Membangun Rasa Cinta Tanah Air: Anak-anak SD diajarkan tentang lambang negara, lagu kebangsaan, dan pahlawan nasional. Ini membantu mereka memahami dan mencintai tanah air mereka sejak dini.

2. Menanamkan Nilai-Nilai Moral: Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan tentang kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan saling menghormati. Hal ini penting untuk membentuk karakter anak yang baik.
3. Mengenal Hak dan Kewajiban: Anak-anak SD belajar tentang hak-hak dasar mereka, seperti hak untuk belajar dan bermain, serta kewajiban mereka, seperti menaati peraturan sekolah dan menghormati orang tua.
4. Meningkatkan Keterampilan Sosial: Pendidikan kewarganegaraan mendorong anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan masalah secara damai.
5. Membentuk Warga Negara yang Bertanggung Jawab: Anak-anak diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan, membantu orang lain, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Kekurangan Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD:

1. Materi yang Terlalu Sulit: Beberapa materi tentang politik dan ekonomi mungkin terlalu kompleks untuk anak SD.
2. Metode Pembelajaran yang Kurang Menarik: Pembelajaran yang monoton dapat membuat anak-anak bosan dan kurang tertarik.
3. Kurangnya Keterlibatan Orang Tua: Orang tua perlu terlibat aktif dalam mendidik anak tentang nilai-nilai kewarganegaraan.

4. Kurangnya Kesadaran Guru: Beberapa guru mungkin kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajarkan pendidikan kewarganegaraan.
5. Kurangnya Fasilitas Pendukung: Sekolah mungkin tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran kewarganegaraan, seperti buku, alat peraga, dan ruang kelas yang nyaman.

Tips untuk Mengatasi Kekurangan:

1. Gunakan Metode Pembelajaran yang Menarik: Gunakan permainan, cerita, lagu, dan video untuk membuat pembelajaran kewarganegaraan lebih interaktif dan menyenangkan.
2. Libatkan Orang Tua: Ajak orang tua untuk ikut serta dalam kegiatan pendidikan kewarganegaraan di sekolah.
3. Tingkatkan Keterampilan Guru: Berikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengajarkan pendidikan kewarganegaraan.
4. Sediakan Fasilitas Pendukung: Pastikan sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran kewarganegaraan.

2.2.4 Materi Ajar

Menurut Depdiknas (2008), materi ajar merupakan semua bentuk informasi, alat, dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan peninjauan implementasi pembelajaran.

Adapun materi yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi “ Aturan”

a. Pengertian Materi Aturan

Materi aturan adalah bahan ajar atau pembelajaran yang berisi ketentuan-ketentuan, tata tertib, atau pedoman yang harus dipatuhi dalam suatu lingkungan atau kegiatan tertentu. Aturan dibuat untuk menciptakan ketertiban, kedisiplinan, dan keamanan, serta untuk membimbing perilaku individu dalam suatu kelompok atau masyarakat.

b. Tujuan Mempelajari Materi Aturan

- 1) Menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab.
- 2) Mengetahui batasan dalam berperilaku.
- 3) Menghargai hak dan kewajiban orang lain.
- 4) Menciptakan suasana yang tertib dan harmonis.

c. Contoh Materi Aturan

- 1) Di Sekolah: Aturan berpakaian, datang tepat waktu, larangan membawa barang terlarang.
- 2) Di Rumah: Menghormati orang tua, membantu pekerjaan rumah, tidak berkata kasar.
- 3) Di Masyarakat: Menaati rambu lalu lintas, tidak membuang sampah sembarangan.
- 4) Di Lingkungan Digital: Menggunakan media sosial dengan bijak, tidak menyebarkan hoaks.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan pedoman dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini yaitu:

- a. Penelitian yang relevan dengan skripsi Nadia Fitriyanti (2022) mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat”. Hasil dari penelitian diketahui bahwa penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia berhasil dilihat dari respon peserta didik yang sangat antusias. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini ditujukan untuk melihat peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti melihat peningkatan minat belajar pada pembelajaran IPAS.
- b. Penelitian yang relevan dengan skripsi Muhammad Fatrur Rozi (2021) mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dari penelitian yang dilakukan dapat

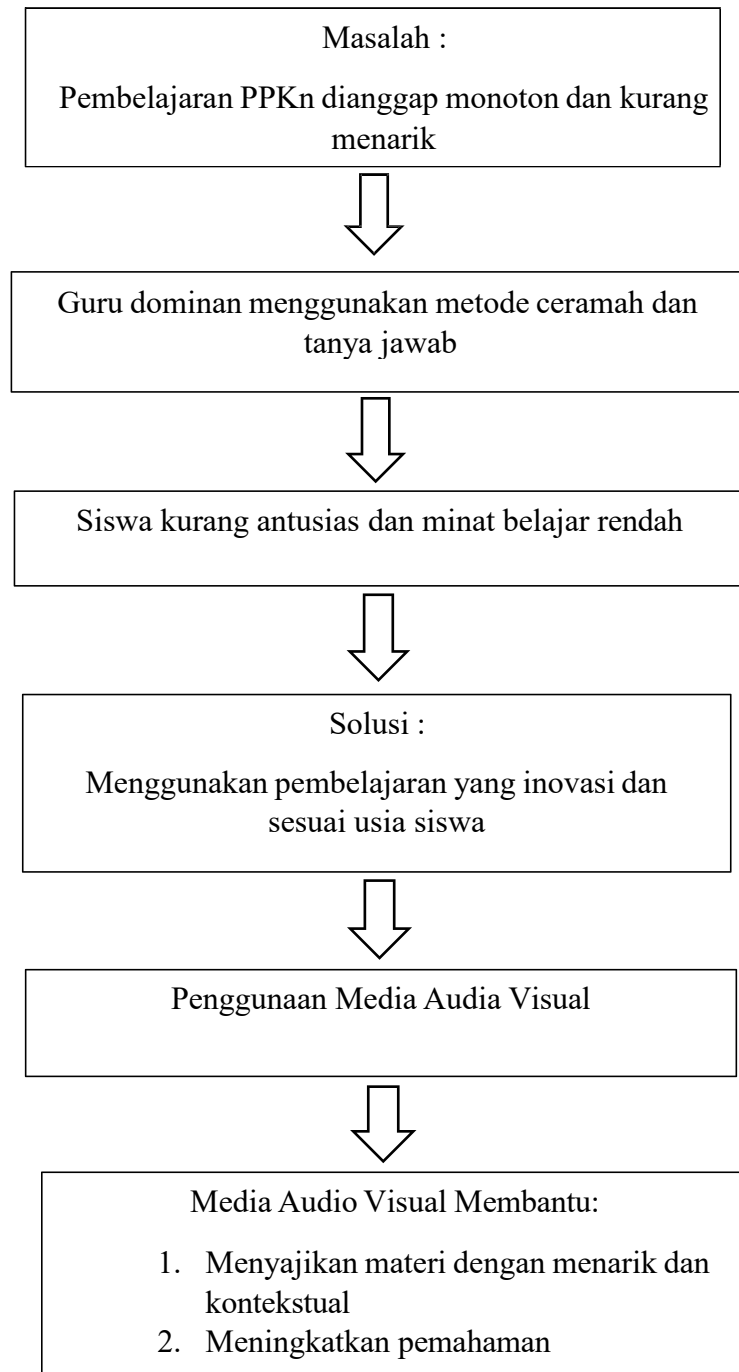
disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 24,70 dilihat dari hasil Pretest dan Posttest. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini ditujukan untuk melihat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti melihat peningkatan minat belajar IPAS.

- c. Penelitian yang relevan dengan skripsi M. Qodrat(2020) mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul ”Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Hikmah Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran fiqih dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini ditujukan untuk melihat peningkatan motivasi pada pembelajaran fiqih sedangkan peneliti melihat peningkatan minat belajar pada pembelajaran IPAS.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan dasar pemikiran dari sebuah penelitian yang dipadukan dari fakta-fakta, Observasi dan kajian Kepustakaan. Oleh

karena itu kerangka berpikir memuat, teori atau konsep-konsep yang akan di jadikan sebagai dasar dalam penelitian.





Tujuan Akhir

1. Minat belajar siswa terhadap PPKn tercapai
2. Proses pembelajaran menjadi lebih tercapai dan bermakna

2.4 Hipotesis

a. Hipotesis Alternatif (H_1)

Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar pada siswa kelas III pada mata pelajaran PKN di SD Muhammadiyah Aimas.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PKN di SD Muhammadiyah Aimas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media audio visual (variabel X) dan minat belajar siswa (variabel Y).

Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sementara itu, Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel tanpa memberikan perlakuan khusus.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasi, karena tujuan utama penelitian adalah mengetahui apakah ada hubungan antara variabel penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKN.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah penggunaan media audio visual, yaitu pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar untuk membantu siswa memahami materi PPKn. Adapun variabel dependen (Y) adalah minat belajar siswa, yang mencerminkan ketertarikan, perhatian, antusiasme, serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Aimas.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada, tanggal 16-29 Oktober 2025

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah Aimas yang berjumlah 27 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan objek atau subjek yang mewakili ciri pada populasi penelitian (Sugiyono, 2019: 126). Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan teknik non probability sampling yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang akan di ambil adalah seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah Aimas yang berjumlah 27 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Angket

Angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2018). Angket digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu sangat setuju,setuju,kurang setuju, dan tidak setuju.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

NO	INDIKATOR	NO BUTIR SOAL
----	-----------	---------------

1.	Penggunaan gambar,video,atau suara membuat pelajaran lebih menarik	1,2
2.	Siswa lebih mjudamemahami materi saat guru menggunakan media audio visual	3,4
3.	Media membuat siswa lebih semangat saat pelajaeran PKN	5,6
4.	Siswa memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung	7,8
5.	Siswa merasa senang ketika belajar PKN	9,10

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel berupa gambar,catatan,transkrip,buku,majalah,prasasti,lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2010). Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi objek sebagai media bahan ajar yang akan diberikan ke kelas III sebagai sumber untuk mengetahui minat belajar siswa.

3.6 Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan disesuaikan dengan masing-masing teknik pengumpulan data:

a. Instrumen Angket Minat Belajar

Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa kelas III terhadap mata pelajaran PPKn setelah pembelajaran menggunakan media audio visual. Instrumen ini berbentuk angket tertutup dengan skala Likert 4 poin yang dimodifikasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan, merekam, dan menyimpan data atau informasi dalam bentuk dokumen atau catatan.

3.7 Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak dengan melakukan pengujian Kolmogorov Smirnov menggunakan SPSS V23.0 Statistik For windows.

b. Uji Validitas

Uji Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur itu menunjukkan ketepatan dan kesesuaian. Menurut Husein Umar dalam Sugiyono (2018) validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikelompokkan. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan soal. Instrumen yang valid berarti Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa disebut tepat.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kouesioner) yang dilakukan dalam penelitian ini dapat memberikan hasil yang konsisten yang apabila dilakukan pengukuran ulang. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpa melalui program SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel apanbila Cronbach's Alpa lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018)

Tabel 3.2 Koefisien Reliabilitas

NILAI	KETERNGAN
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \left[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}$$

Keterangan :

: Koefesien Validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembandingan

Y : Nilai dari instrumen yang akan dicari Validitasnya

d.Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan dilakukan dan data dinyatakan berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

Perhitungan uji t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut Rumus uji t in menurut William Sealy Gosset (1876–1937).

Rumus :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- \bar{X} = rata-rata sampel
- s = simpangan baku sampel
- n = ukuran sampel
- μ_0 = nilai mean yang diuji pada hipotesis nol
- Derajat kebebasan (df) = $n - 1$

Jika $|t_{\text{hitung}}| > t_{\text{tabel}}$, maka **tolak** H_0 .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Aimas pada siswa rendah. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn tahun ajaran 2025/2026.

Hasil penelitian yang telah diperoleh penelitian dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif.

b) Gambaran Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn

Pada angket minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn terdapat 5 indikator yang dijelaskan pedoman untuk membuat angket sebagai instrumen penelitian. Indikator-indikator minat belajar pada mata pelajaran PPKn yaitu: 1) Tertarik dalam belajar, 2) Perasaan senang dalam belajar, 3) Rasa Perhatian 4) Partisipasi dalam belajar, 5) Keinginan yang tinggi dalam belajar.

Untuk melihat gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, peneliti menganalisis hasil pengisian angket minat belajar siswa pada mata

pelajaran PPKn dengan menghitung jumlah skor masing-masing item (*Skoring*). Selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa. Tabulasi jawaban responden untuk angket minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dapat dilihat pada lampiran.

c) Keadan Siswa

Tabel 4.1 Keadan Siswa Tahun Ajaran 2025/2026

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 3	13	14	27

Sumber: SD Muhammadiyah Aimas Tahun ajaran 2025/2026

Berdasarkan tabel di atas, siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Aimas berjumlah 27 orang, dengan rincian 13 laki-laki dan 14 perempuan.

4.1.2 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket minat belajar siswa yang berjumlah 10 butir pernyataan. Sebelum angket di sebarakan kepada peserta didik di sekolah, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan dan validasi oleh dosen ahli. Adapun dosen validator dalam penelitian ini adalah bapak Ahmad Yulianto, M, Pd. Proses validasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan pada angket yang telah memenuhi aspek kelayakan isi,kejelasan bahasa,serta kesesuaian dengan indikator minat belajar yang diukur. Ahli tersebut menyatakan instrumen angket yang telah dibuat tersebut telah layak digunakan (surat keterangan dan hasil validasi di lihat pada lampiran).

4.1.3 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap 10 item pernyataan pada variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	10

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,678, yang berarti lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel, sehingga seluruh butir pernyataan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Nilai tersebut menunjukkan bahwa konsistensi internal antar-item tergolong baik dan dapat diandalkan untuk penelitian selanjutnya.

4.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan sebelum melanjutkan ke analisis statistik parametrik (seperti uji regresi linier, uji T dan uji F) karena salah satu asumsi dasar regresi adalah bahwa data residual harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S Test) dengan bantuan program SPSS.

Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81050961
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,093
	Negative	-,113
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,482
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 4.5 Hasil Normalitas

Selain itu, hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) = 0,482 yang juga jauh di atas 0,05 memperkuat kesimpulan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.5 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Media Audio) secara parsial berhubungan signifikan terhadap variabel dependen

(Minat Belajar). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai thitung dan signifikansi (Sig.) pada output Coefficients dari hasil regresi linier sederhana.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 T Tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,207	2,668		2,701	,012
	Media Audio	,904	,225	,626	4,011	<,001

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 4.6 Uji T

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

t hitung sebesar 4,011 untuk variabel Media Audio, dengan nilai signifikansi < 0,001.

Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus: $df = n - 2 = 27 - 2 = 25$.

Dengan menggunakan $df = 25$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (dua pihak), diperoleh nilai t tabel = 2,060, sesuai dengan tabel t yang digunakan peneliti.

Setelah membandingkan nilai t hitung dan t tabel diketahui bahwa :

$$t \text{ hitung } (4,011) > t \text{ tabel } (2,060)$$

$$\text{Sig} < 0,01$$

Dengan demikian maka hasil ini menunjukkan bahwa Media Audio terdapat berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar peserta didik. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2025 penelitian ini dilaksanakan di kelas III pada SD Muhammadiyah Aimas dengan fokus pada penerapan media audio visual (video) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan satu unit laptop dan satu buah speaker sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Sebelum diterapkannya media audio visual, proses pembelajaran PPKn di sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional, yaitu guru menjelaskan materi secara lisan tanpa bantuan media pembelajaran modern. Hal tersebut menyebabkan minat belajar siswa masih rendah, karena siswa cenderung cepat merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Aimas. Hal ini dibuktikan melalui nilai korelasi yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Ghozali (2018) juga menjelaskan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sebaliknya, apabila nilai Asymp. Sig. $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Dengan

demikian, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Penggunaan media audio visual membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami sehingga siswa menjadi lebih fokus, antusias, dan termotivasi untuk belajar. Sebelum penggunaan media audio visual, minat belajar siswa cenderung rendah karena pembelajaran masih bersifat konvensional. Dengan diterapkannya media audio visual, minat belajar siswa meningkat karena materi disajikan secara menarik dan sesuai dengan perkembangan mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian Nadia Fitriyanti (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terlihat dari respons siswa yang lebih antusias. Perbedaannya, penelitian Nadia berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada minat belajar IPAS.

Selanjutnya, penelitian Muhammad Fatrur Rozi (2021) membuktikan bahwa media audio visual berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar PAI, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata pretest dan posttest sebesar 24,70. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokusnya pada peningkatan hasil belajar PAI, sementara penelitian ini mengkaji peningkatan minat belajar IPAS.

Penelitian M. Qodrat (2020) juga menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Fiqih. Berbeda dengan penelitian tersebut yang menyoroti motivasi belajar Fiqih, penelitian ini menekankan peningkatan minat belajar pada mata pelajaran IPAS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Aimas terhadap siswa kelas rendah pada mata pelajaran PPKn tahun ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel, serta data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil analisis, diperoleh bahwa nilai t hitung untuk media audio adalah 4,011 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01, maka Artinya, Media Audio ada hubungan terhadap Minat Belajar siswa.

Dengan demikian, semakin baik penggunaan media audio dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru:

Disarankan agar lebih sering menggunakan media audio dalam proses pembelajaran, terutama pada materi yang bersifat abstrak atau membutuhkan penguatan pemahaman melalui suara. Media audio dapat

membantu siswa lebih fokus, termotivasi, dan tertarik dalam mengikuti pelajaran.

2. Bagi Sekolah:

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung seperti perangkat audio, speaker, dan sumber belajar digital agar kegiatan pembelajaran berbasis media audio dapat berjalan lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menambah jumlah sampel, variabel lain (misalnya media visual atau multimedia interaktif), atau metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. (2022). Pengantar Teknologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ali Said, Farhan A. A., & Burhanuddin Ridlwan. (2024). Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan. Surabaya: Graha Ilmu.
- Anggoro Hidayat, R. (2020). Motivasi dan Minat Belajar Siswa. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz Wahab, A. (2008). Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: CV Humaniora.
- Djamarah, S. B. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Jakarta: Prenada Media.
- Herlina. (2015). Psikologi Pendidikan: Pendekatan dan Implikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. A. (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R. A. (2020). Dalam N. K. Pratiwi. Minat Belajar Siswa SMP. Malang: UIN Press.

- Hurlock, E. B. (2013). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Diterjemahkan oleh Ahmad Susanto). Jakarta: Erlangga.
- Ki Hajar Dewantara. (2017). Pendidikan yang Berakar pada Kebudayaan. Yogyakarta: UST Press.
- Madiong, Y. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan Kontemporer. Makassar: Pustaka Pelajar.
- Munadi, Y. (2008). Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Prasetiawati, S. (2017). Penguatan Nilai Kebinekaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Ombak.
- Qodrat, M. (2020). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Siswa. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rozi, M. F. (2021). Media Audio Visual dan Keterlibatan Belajar. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2014). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Totok. (2017). Membangun Toleransi dalam Pendidikan Multikultural. Jakarta: Grasindo.

Lampiran 1

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah dengan teliti dan seksama
2. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
dengan memberikan tanda () sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan Memerikan coretan pada soal
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah
ini dengan menggunakan tanda ceklist ()
 - a. Sangat Setuju (SS) c. Kurang Setuju (KS)
 - b. Setuju (S) d. Tidak Setuju (TS)

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1.	Apakah kamu senang menonton video tentang aturan di kelas?				
2.	Apakah kamu merasa bosan saat menonton video aturan kelas?				
3.	Apakah kamu jadi semangat belajar PPKn setelah menonton video itu?				

4.	Apakah kamu tidak suka belajar PPKn setelah menonton video itu?				
5.	Apakah kamu memperhatikan isi video dengan baik?				
6.	Apakah kamu tidak memperhatikan isi video yang ditonton?				
7.	Apakah kamu ikut menjawab atau bertanya setelah menonton videonya?				
8.	Apakah kamu diam saja dan tidak mau ikut berdiskusi setelah menonton video?				
9.	Setelah menonton video, apakah kamu ingin tahu lebih banyak tentang aturan di sekolah dan di rumah?				
10	Apakah kamu tidak tertarik mengetahui lebih banyak tentang aturan di sekolah dan di rumah setelah menonton videonya?				

Lampiran 2

MODUL AJAR

A.INFORMASI UMUM	
Penyusun	: Susni Gaman
Instansi	: SD Muhammadiyah Aimas
Mata Pelajaran	: PPKn
Tema/Subtema	: Hidup Rukun / Pentingnya Mematuhi Aturan
Pembelajaran	: Ke-5
Materi	: Aturan
Fase/Kelas/Semester	: B /3 (Tiga) / (Ganjil)
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Model Pembelajaran	: Cooperative Learning
Jumlah Peserta Didik	: 27 Siswa
Alokasi Waktu	: 1 X Pertemuan (Tatap Muka)
Profil Belajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong Royong: Siswa diajak menyusun dan mematuhi aturan bersama. 2. Mandiri: Menerapkan aturan tanpa harus selalu diingatkan. 3. Bernalar Kritis: Memahami alasan pentingnya aturan di kelas. 4. Beriman dan Bertakwa: Bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam berperilaku. 	
Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku peserta didik 2. LKPD 3. Video 4. Leptop (Jaringan Internet) 	
KOMPETENSI INTI	
1.Capaian Pembelajaran (CP)	
Peserta didik mampu mengenali, memahami, dan menunjukkan perilaku sesuai dengan aturan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar.	
2.Alur Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengenali apa itu aturan. 2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian aturan 3. Peserta didik dapat menyebutkan contoh aturan yang berlaku di sekolah maupun di rumah 4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menaati aturan di sekolah maupun rumah 	
3.Metode Pembelajaran	
•Tanya jawab,diskusi,kelompok	
4.Tujuan Pembelajaran	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menonton video tentang aturan di rumah, siswa dapat menyebutkan minimal 3 aturan yang berlaku di rumah dengan benar. 2. Setelah menonton video tentang aturan di sekolah, siswa dapat menjelaskan 2 manfaat mematuhi aturan di sekolah dengan menggunakan kalimat sendiri secara lisan. 3. Setelah menonton video pembelajaran tentang pentingnya aturan dalam masyarakat, siswa dapat membedakan aturan di rumah dan di masyarakat dengan memberikan masing-masing 1 contoh yang tepat. 4. Setelah menyaksikan video simulasi pelanggaran aturan, siswa dapat mengidentifikasi 2 akibat dari melanggar aturan dengan tepat.
5.Materi Pokok
Aturan
6.Pertanyaan Pamatik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang terjadi jika semua siswa bicara bersamaan di kelas? 2. Mengapa kita harus datang tepat waktu ke sekolah? 3. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman membuang sampah sembarangan?
7.Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Awal (15 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengucapkan salam 2. kelas dilanjutkan dengan do'a,dipimpin oleh seorang siswa diiringi dengan lagu 3. Hafalan surah-surah pendek 4. Absen 5. Apersepsi(mengaitkan dengan pengalaman siswa) 6. Penyampaian tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (30 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa agar memperhatikan materi yang di sampaikan 2. Guru memutar video pembelajaran yang berisi materi tentang aturan. 3. Siswa mengamati isi video dengan seksama. 4. Guru menghentikan video pada bagian penting agar siswa dapat memperhatikan detail informasi. 5. Tanyakan kepada siswa ada apa saja yang ada pada video tersebut? 6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. 7. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. 8. Siswa membaca petunjuk kegiatan pada LKPD. 9. Siswa mendiskusikan jawaban bersama kelompok dengan mengacu pada isi video.

10. Guru membimbing, memantau, dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan. 11. Guru memantau siswa selama mereka mengerjakan tugas yang di berikan 12. Guru memberikan pujian atau penghargaan berupa tepuk tangan / tepuk salut pada yang sudah selesai mengerjakan tugasnya dengan baik.
Kegiatan Penutup (15 Menit)
1. Guru memandu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di pelajari 3. Guru menilai minat belajar siwa. 4. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan do'a bersama dipimpin oleh seorang siswa.
Refleksi
Guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan pembelajaran hari ini tercapai? 2. Apakah semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik? 3. Kesulitan apa yang dialami siswa? 4. Langkah apa yang seharusnya dilakukan untuk memperbaiki belajar? Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kesulitan kamu dalam menyelesaikan tugas ini? 2. Bagaimana cara kamu menyelesaikan tugas ini? 3. Apa yang membuat kalian bersemangat hari ini? 4. Tugas bagian mana yang membuat kamu kesulitan?
Kegiatan Pengayaan dan Remedial
Pengayaan •Siswa dengan nilai rata-rata mengikuti pembelajaran dengan baik. Remedial •Remedial dilakukan dengan diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum tencapai ATP. Mengetahui Kepala Sekolah
Klabinain, September 2025 Mahasiswa Susni Gaman NIM. 148620621174
Riyasih,S.Pd NIP.1981111920110420001

Lampiran 3

DATAANGKET BELAJAR

NO	Nama	Butir Angket										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AZZAM	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
2.	ABI	4	2	3	4	3	3	3	2	4	1	27
3.	AL	4	1	4	2	4	3	3	2	4	2	29
4.	ARKANA	3	2	1	4	3	1	3	1	3	1	22
5.	AZZA	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	29
6.	ALIFA	4	1	4	2	4	2	4	3	3	2	29
7.	AKBAR	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	29
8.	AFIZA	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	29
9.	AI SYA	4	2	4	2	4	1	3	2	4	2	28
10.	BELVA	3	1	4	2	3	2	3	2	4	2	26
11.	FADLAN	4	2	4	3	2	4	4	4	4	1	32
12.	FIKRI	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	28
13.	FAWAZ	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	26
14.	GANDES	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	30
15.	JUMITA	4	2	4	4	3	2	4	2	4	1	30
16.	KAYLA	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	28
17.	KHALISA	4	1	4	2	4	1	4	3	4	1	28
18.	LATIFA	4	1	2	3	3	3	3	2	4	2	27
19.	NASYA	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	29
20.	PUTRI	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	28
21.	RINDA	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	32
22.	RAHMAT	4	2	4	1	3	3	4	2	4	4	31
23.	RANIA	4	2	3	2	4	2	3	2	4	1	27
24.	UBAY	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	36
25.	KESYA	4	1	4	2	4	3	2	2	4	2	28
26.	UWAIS	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
27.	SULTAN	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38

Lampiran.4 Lembar Plagiasi



Page 2 of 37 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::1:3387667459

34% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 33% Internet sources
- 20% Publications
- 17% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.


A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Page 2 of 37 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::1:3387667459

Lampiran 5. Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR, MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SORONG
SD MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG
Alamat : Jln. Wortel, Telp/Fax (0951) 3138 003, Malasom Aimas Kabupaten Sorong Papua Barat Daya 98444
E-mail : sdmuhammadiyahaimas@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 327/III.4.AU/A/2025


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya, menerangkan bahwa :

Nama	: SUSNI GAMAN
NIM	: 148620621174
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: Strata Satu (S-1)
Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
Judul Penelitian	: "Hubungan Penggunaan Media Audio Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Aimas "


Sesuai dengan surat masuk nomor : 269/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025 tanggal 13 September 2025. Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian Skripsi di SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong pada tanggal 16 September s.d. 29 September 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aimas, 29 September 2025


Kepala Sekolah,



RIYASIH, S.Pd
NIP. 198111192011042001



Lampiran 6. Lembar Validasi


UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAH RAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Yulianto, M. Pd.
NIP/NIDN : 14120191412019201
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit Kerja : PGSD

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : SUSRI GAMAN
NIM : 148620621174

Berupa :

☐ Media pembelajaran
☒ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain : ANGKET

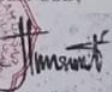
Dengan judul :

HUBUNGAN PENGEUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN
PPKn DI SD MUHAMMADIYAH AIMAS

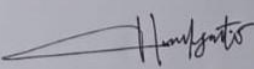
Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik (Baik/Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,


Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong, Jumat 12 September 2025
Validator,


Ahmad Yulianto, M. Pd.
NIP/NIDN. 1412019201

Keterangan:


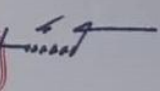

1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Kantoran • Akademik • Administrasi • Kesiswaan • Lainnya

Lampiran 7. Surat izin Penelitian

 UNIMUDA SORONG		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG <small>Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya</small>
Nomor	: 269/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025	Sorong, 13 September 2025
Lamp.	: -	
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	
<p>Kepada Yth. Kepala SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Di _____ Tempat _____</p>		
<p><i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p> <p>Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:</p>		
Nama	: Susni Gaman	
NIM	: 148620621174	
Semester	: IX (Sembilan)	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Penelitian	: "Hubungan Penggunaan Media Audio Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Aimas".	
<p>Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 16 - 29 September 2025.</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p>		
		<p>Dekan,</p>  <p>Rofi'Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001</p>
<p>Tembusan disampaikan Kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan; 		
www.fabio.unimudasorong.ac.id		
<p>PROGRAM STUDI:</p> <p>Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD</p>		

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Pengantar Surat Penelitian



Penyampain Materi




Menjelaskan Cara Pengisian Angket dan Membagi Angket Kepada Siswa



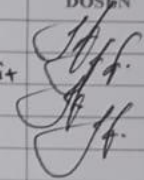
Memantau Siswa Ketika Pengisian Angket

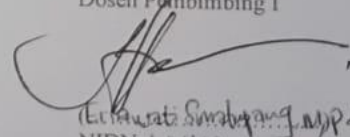

Lampiran 9 .


PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marayat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN, TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NAMA : SUSNI GAMAN
 NIM : 198620621171
 JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SD MUHAMMADIYAH ALMAS
 DOSEN PEMBIMBING I : Ernawati Simatupang, M. Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	11 Oktober 2025	BAB I II III	Dirapikan format kiri	
2	16 Oktober 2025	BAB IV	Perbaiki hasil penelitian & dit	
3	20 Oktober 2025		kan Abstraknya	
4	20 Oktober 2025	ACC		
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				


Sorong,
 Dosen Pembimbing I

 (Ernawati Simatupang, M. Pd.)
 NIDN 1411129001
FABIO-UNIMUDA SORONG


<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD


Lampiran 10.



UNIMUDA
 SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Maryat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2025/2026


NAMA : SUSNI GAMAN
 NIM : 198620621174
 JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN PPKH DI SD MUHAMMADIYAH AIMAS
 DOSEN PEMBIMBING II : Syams Kusumaningrum, S.S., M.Pd. 1.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	22 oktober 2025	Jurnal	Buatkan Sesuai format	
2	29 oktober 2025	ACC		
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 29 Oktober 2025
 Dosen Pembimbing II

 Syams Kusumaningrum, M.Pd.I
 NIDN 1986206211740001

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD


 SMART
 (Sistem Manajemen Riset Akademik)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Susni Gaman
Tempat, Tanggal Lahir : Araway 18 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Walet Kelurahan Malasom
No Hp : 0823-9917-4400

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

2009-2015 : SD Negeri 8 Araway
2015- 2018 : SMP Negeri Persiapan Tiplol Mayalibit
2018-2021 : SMA Negeri 14 Raja Ampat
2021-2025 : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

PENGALAMAN ORGANISASI

OSIS : Wakil Ketua Osis
TAPAK SUCI : Anggota
IPM TIP-MA : Sekertaris